

**Bella Aisyah Dwi Putri (150114381). Perbedaan Penyesuaian Sosial antara Siswa di Sekolah reguler dengan Siswa *Homeschooling*. Skripsi. Sarjana Strata 1. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Pendidikan (2017)**

## INTISARI

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kognitif saja tapi juga untuk mengembangkan aspek afektif atau *softskill* salah satu satunya adalah kemampuan penyesuaian sosial. Kemampuan siswa dalam melakukan penyesuaian sosial dengan lingkungannya tidak timbul dengan sendirinya, kemampuan tersebut diperoleh siswa dari bekal yang telah dipelajari dari lingkungan, keluarga, dan proses belajar dari pengalaman baru yang dialami dalam interaksinya dengan lingkungan sosialnya Pada siswa *homeschooling* dengan sedikitnya waktu untuk berinteraksi dengan teman sebaya, dapat berdampak pada penyesuaian sosialnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan penyesuaian sosial antara siswa SMA sekolah reguler dengan siswa SMA *homeschooling*. Alat ukur yang dipakai *Social Adjustment Scale-Self Report* (SAS-SR). Jumlah partisipan 120 siswa, dengan 60 siswa sekolah reguler dan 60 siswa *homeschooling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk siswa sekolah reguler menggunakan *incidental* dan teknik pengambilan data menggunakan angket, sedangkan untuk siswa *homeschooling* menggunakan teknik *incidental sampling* melalui jejaring *online* dan menggunakan angket. Teknik pengolahan data menggunakan program IBM SPSS Statistic 16.0, dan pengujian hipotesis dengan teknik *Independent Samples t test*.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah tidak ada perbedaan penyesuaian sosial ( $p = 0,500$ ) antara siswa sekolah reguler dengan siswa *homeschooling*. Penyesuaian sosial tidak berhubungan dengan jenis sekolah. Pada kedua kelompok ternyata memiliki penyesuaian sosial yang sebagian besar tergolong baik. Karena jika dilihat dalam kurikulum dari sekolah reguler dan *homeschooling* yang mengajarkan siswa untuk melatih sosialisasi siswa tersebut. Sehingga siswa tersebut dapat melakukan penyesuaian sosial dengan baik terhadap lingkungannya.

Dalam proses pembelajaran, diharapkan dengan adanya penelitian ini untuk pihak sekolah reguler diharapkan tidak hanya fokus pada hal akademis tetapi juga memperhatikan penyesuaian sosial siswa, sedangkan untuk pihak sekolah *homeschooling* diharapkan lebih sering diadakannya kegiatan untuk melatih penyesuaian sosial siswa seperti diadakannya kegiatan untuk melatih penyesuaian sosial siswa 2 bulan sekali.

Kata kunci: Penyesuaian sosial, *Homeschooling*, Sekolah reguler